

**PERSEPSI MAD'U TERHADAP KONTEN PODCAST  
TENTANG PENGANGKATAN MAUNG HERCULES  
SEBAGAI ADIK ANGKAT HABIB LUTHFI BIN YAHYA  
(Studi Netnografi dalam akun Youtube Jati Sumo Negro)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

**FINA JAZALATUN NIKMAH**  
**NIM. 3417042**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

**PERSEPSI MAD'U TERHADAP KONTEN PODCAST  
TENTANG PENGANGKATAN MAUNG HERCULES  
SEBAGAI ADIK ANGKAT HABIB LUTHFI BIN YAHYA  
(Studi Netnografi dalam akun Youtube Jati Sumo Negro)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

**FINA JAZALATUN NIKMAH**  
**NIM. 3417042**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Fina Jazalatun Nikmah

NIM : 3417042

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **PERSEPSI MAD'U TERHADAP KONTEN PODCAST TENTANG PENGANGKATAN MAUNG HERCULES SEBAGAI ADIK ANGKAT HABIB LUTHFI BIN YAHYA (STUDI NETNOGRAFI DALAM AKUN YOUTUBE JATI SUMO NEGORO)** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 10 Januari 2023

Yang Menyatakan,



**Fina Jazalatun Nikmah**  
**NIM. 3417042**

## NOTA PEMBIMBING

**Vyki Mazaya, M.S.I.**

**Desa Besito, RT.04/RW.04, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus**

Lamp : 2 (Dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Fina Jazalatun Nikmah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

*c.q* Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

di-

### **PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Fina Jazalatun Nikmah

NIM : 3417042

Judul : **PERSEPSI MAD'U TERHADAP KONTEN PODCAST**

**TENTANG PENGANGKATAN MAUNG HERCULES SEBAGAI  
ADIK ANGKAT HABIB LUTHFI BIN YAHYA (STUDI  
NETNOGRAFI DALAM AKUN YOUTUBE JATI SUMO NEGORO)**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 10 Januari 2023

Pembimbing,

  
**Vyki Mazaya, M.S.I.**

**NIP. 1099001312018012002**



## PENGESAHAN


Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **FINA JAZALATUN NIKMAH**  
NIM : **3417042**  
Judul Skripsi : **PERSEPSI MAD'U TERHADAP KONTEN PODCAST TENTANG PENGANGKATAN MAUNG HERCULES SEBAGAI ADIK ANGKAT HABIB LUTHFI BIN YAHYA (STUDI NETNOGRAFI DALAM AKUN YOUTUBE JATI SUMO NEGORO)**


yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 17 Februari 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

  
**Dr. Maskhur, M.A.**  
NIP. 197306112003121001

Penguji II


  
**Dimas Prasetya, M.A.**  
NIP. 198911152020121006

Pekalongan, 17 Februari 2023

Disahkan Oleh

Dekan



  
**H. Sam'ani, M.Ag.**  
NIP. 197305051999031002

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orangtua saya yang telah melahirkan saya, merawat, membimbing tanpa rasa lelah dan pamrih, serta sudah bekerja keras untuk membiayai pendidikan saya hingga saat ini.

## **MOTTO**

*“Jauhilah oleh kalian prasangka, karena sesungguhnya prasangka adalah  
perkataan yang paling dusta”*

(HR. Bukhori-Muslim)

## ABSTRAK

Fina Jazalatun Nikmah, 2022. Persepsi Mad'u terhadap Konten Podcast tentang Pengangkatan Maung Hercules sebagai Adik Angkat Habib Luthfi bin Yahya (Studi Netnografi dalam Akun Youtube Jati Sumo Negoro). Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Vyki Mazaya, M.S.I.

**Kata kunci:** Persepsi, Mad'u, *Podcast* dan Studi Netnografi.

Persepsi mad'u merupakan pemikiran seseorang dalam memahami informasi di lingkungan sekitar melalui panca indera yang bersifat individu atau kelompok terhadap suatu peristiwa. Persepsi mad'u yang ada di laman komentar konten *podcast channel youtube* Jati Sumo Negoro mengenai Hercules diangkat menjadi adik dari Habib Luthfi bin Yahya memiliki arti bagaimana persepsi mad'u (*netizen*) dari sudut pandang masing-masing individu. Menurut Jalaluddin Rahmat, persepsi adalah informasi yang diperoleh dengan cara menyimpulkan tentang suatu objek peristiwa serta menafsirkan menjadi pesan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui makna teks dari laman komentar positif dan negatif yang ada di laman komentar. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan metode analisis studi netnografi Kozinets.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa analisis studi netnografi Kozinets, yaitu ditemukan banyaknya persepsi yang positif berisi doa, apresiasi, dan mendukung. Adapun komentar yang negatif dari persepsi masing-masing individu yaitu berisi ketidaksukaan terhadap Hercules yang dulunya merupakan preman yang identik dengan perbuatan negatif (merampok, memeras, perjudian, dan sebagainya), kemudian diangkat menjadi adik dari Habib Luthfi bin Yahya dan juga ada komentar yang negatif berisi tentang ketidaksukaan terhadap Habib Luthfi bin Yahya.



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Persepsi Mad'u Terhadap Konten Podcast Tentang Pengangkatan Maung Hercules Sebagai Adik Angkat Habib Luthfi Bin Yahya (Studi Netnografi Dalam Akun Youtube Jati Sumo Negoro)”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi program Strata Satu (SI), Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) dari Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan (UIN GUSDUR).

Dalam penulisan ini peneliti menyadari bahwa untuk memperoleh pencapaian ini membutuhkan proses panjang. Skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya doa, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, perkenankan peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zainal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. H. Sam'ani Sya'roni, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Vyki Mazaya, M.S.I. selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam dan selaku dosen pembimbing peneliti.
4. Teddy Dyatmika, S.Pd., M.I.Kom. selaku Sekretaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
5. Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd. selaku wali dosen peneliti.
6. Segenap bapak dan ibu dosen yang telah membina dan mendidik peneliti selama menempuh studi di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

7. Orangtua yang selalu mendoakan dan mendukung peneliti.
8. Semua pihak yang membantu peneliti dalam segala hal terutama dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata peneliti sangat menyadari di dalam skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan saran dan masukan yang sifatnya membangun. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat dan semoga berguna untuk menjadi bahan literasi bagi semua orang.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 10 Januari 2023

Penulis



**FINA JAZALATUN NIKMAH**  
**NIM. 3417042**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Tinjauan Pustaka .....	5
F. Metode Penelitian.....	11
G. Sistematika Penulisan.....	19
<b>BAB II PERSEPSI, MAD’U, STATUS SOSIAL, STUDI NETNOGRAFI, DAN PODCAST PADA YOUTUBE</b>	
A. Persepsi.....	21
1. Definisi Persepsi .....	21
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Persepsi.....	23
3. Bentuk-bentuk persepsi .....	24
B. Mad’u.....	25
1. Mad’u di tinjau Perspektif Sosiologis .....	27
2. Mad’u di tinjau dari Perspektif Teologis.....	28
3. Mad’u di tinjau dari Perspektif Psikologis .....	28
C. Status Sosial.....	31
D. Studi Netnografi .....	34
E. Podcast di Youtube .....	36
<b>BAB III GAMBARAN UMUM PERSEPSI MAD’U TERHADAP KONTEN PODCAST TENTANG PENGANGKATAN MAUNG HERCULES SEBAGAI ADIKANGKAT HABIB LUTHFI BIN YAHYA (STUDI NETNOGRAFI DALAM AKUN YOUTUBE JATI SUMO NEGORO)</b>	
A. Gambaran Umum Channel Youtube Jati Suno Negoro .....	43
1. Biografi Maung Hercules .....	50
2. Biografi Maulana Habib Luthfi Yahya .....	52
B. Temuan Data pada Persepsi Mad’u terhadap Konten Podcast Tentang Pengangkatan Maung Hercules sebagai Adik Angkat Habib Luthfi bin Yahya (Studi Netnografi dalam Akun Youtube Jati Sumo Negoro).....	59

1. Data Arsip ( <i>Archival data</i> ).....	60
2. Data Elisitasi ( <i>Elicited data</i> ) .....	69
3. Catatan Lapangan ( <i>Fieldnote data</i> ) .....	82

**BAB IV ANALISIS PERSEPSI MAD’U TERHADAP KONTEN PODCAST TENTANG PENGANGKATAN MAUNG HERCULES SEBAGAI ADIK ANGKAT HABIB LUTHFI BIN YAHYA (STUDI NETNOGRAFI DALAM AKUN YOUTUBE JATI SUMO NEGORO)**

Hasil Analisis pada Persepsi Mad’u terhadap Konten Podcast Tentang Pengangkatan Maung Hercules sebagai Adik Angkat Habib Luthfi bin Yahya (Studi Netnografi dalam Akun Youtube Jati Sumo Negoro).....	85
---	----

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	105
B. Saran .....	106

<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	107
-----------------------------	-----

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Rosario de Marshall atau yang biasa dikenal dengan sebutan Hercules ini lahir pada tanggal 27 Mei 1968 di Ainaro, Timor Portugis. Hercules merupakan seorang porter untuk TNI-AD pada masa integrasi Timor Timur. Hercules juga seorang broker politik dan gangster asal Indonesia yang berasal dari Timor Timur. Saat Hercules pindah ke Jakarta, kemudian mendirikan sebuah sekelompok preman yang dipimpin olehnya di kawasan daerah hitam (Tanah Abang). Pada tahun 1990-an Hercules menjadi seorang yang terkenal sebagai gangster terdepan dan mengatur dunia hitam kejahatan Jakarta.<sup>1</sup>

Hercules dikenal sebagai kepala preman sekaligus penguasa Tanah Abang Jakarta yang ditakuti orang-orang pada masanya. Hercules juga beberapa kali berurusan dengan kepolisian dan namanya beberapa kali masuk berita dengan tindakan kejahatan. Banyak orang yang takut pada Hercules, terutama yang ada di daerah Tanah Abang Jakarta. Hercules terjerumus ke dalam dunia kegelapan, kemudian Hercules memutuskan untuk bertobat dan pindah ke agama Islam sejak tahun 2006. Hercules sadar akan perbuatan di masa lalu yang kurang baik dan menyadari bahwa usia manusia itu terbatas. Dibalik hijrahnya Hercules menjadi seorang muslim, terdapat peran dari sang istri yaitu Nia Dania. Istri Hercules ini mendukung penuh suaminya dalam mempelajari ajaran Islam. Dalam perjalanannya menjadi mualaf, Hercules

---

<sup>1</sup> [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Hercules\\_\(gangster\)](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Hercules_(gangster)). Diakses pada tanggal 08 Januari 2022, pukul 21.00 WIB.

dibantu oleh Kyai Miftah Maulana (Gus Miftah) sekaligus menjadi gurunya dalam mempelajari Islam.

Setelah menjadi muallaf Hercules mendapat panggilan istimewa dari seorang Habib tersohor yaitu panggilan bertamu di kediaman Maulana Habib Luthfi bin Yahya yang merupakan salah satu tokoh Ulama Nusantara sekaligus tokoh ulama NU (Nahdlotul Ulama). Dalam skala Internasional kedudukan Maulana Habib Luthfi bin Yahyaialah sebagai ketua Forum *sufi* dunia sejak tahun 2019.<sup>2</sup> Menurut Habib Luthfi bin Yahya Hercules adalah sosok yang baik, tidak seperti apa yang orang-orang lihat karena masa lalunya merupakan mantan preman di Tanah Abang Jakarta. Pengangkatan Hercules menjadi adik dari Maulana Habib Luthfi bin Yahya ini dilakukan langsung di kamar pribadi Maulana Habib Luthfi bin Yahya. Tentu ini menjadi suatu kehormatan untuk Hercules.

Pandangan orang mengenai preman identik dengan kebrutalan, kekerasan, atau bernampilan menyeramkan. Preman adalah sekelompok orang kriminal yang tumbuh di dalam masyarakat karena rasa takut yang diciptakan dari sebuah penampilan secara fisik dan berkaitan dengan kegiatan-kegiatan negatif seperti pemaksaan, percaloan, pencurian, dan lain-lain.<sup>3</sup> Sehingga menimbulkan berbagai persepsi di masyarakat baik positif ataupun negatif. Persepsi adalah sebuah proses yang memberikan pendapat terhadap suatu objek atau realitas, dan bagaimana seseorang individu memberikan pendapat pada

---

<sup>2</sup> Muhdor Ahmad Assegaf, *Cahaya dari Nusantara: Maulana Habib Luthfi bin Yahya*, (Pemalang: Abna' Seiwan, tahun 2021), hlm. 23.

<sup>3</sup> Ahmad Ramadan, "Optimalisasi Operasi Bina Kusuma Dalam Usaha Menanggulangi Premanisme Di Wilayah Hukum Polres Tanah Datar", *Jurnal Unes Law Review*, Volume 1, Issue 2, tahun 2019. Hlm. 16.

suatu informasi yang didapat dalam lingkungannya.<sup>4</sup> Setiap individu memiliki persepsi sendiri-sendiri mengenai segala sesuatu yang dilihat, dipikirkan, dan dirasakan.<sup>5</sup> Pada laman komentar yang ada di *channel youtube* Jati Sumo Negoro terkait pengangkatan Hercules menjadi adik angkat Habib Luthfi bin Yahya mendapat sorotan dari mad'u atau masyarakat *online (netizen)* dan terdapat berbagai macam komentar, ada yang positif maupun negatif. Persepsi atau komentar yang positif, baik dengan apa yang disampaikan Hercules ataupun yang mendukung. Ada pula komentar dengan persepsi yang negatif berisi tentang ketidaksukaan ataupun sindiran. Ada juga yang berkomentar hanya sekedar promosi sebuah produk dan lain sebagainya.

Banyak media sosial yang memberitakan tentang pengangkatan Hercules sebagai adik angkat Maulana Habib Luthfi bin Yahya, salah satunya *podcast* dalam *youtube*. Media sosial merupakan representasi dari sebuah perkembangan media online, dimana para penggunanya disajikan berbagai fasilitas pendukung di dalamnya untuk mendapatkan informasi, berkomunikasi dan menjangkau pertemanan. Para pengguna *podcast* sangat kreatif dengan berbagai variasi konten yang disajikan terhadap khalayak. Pendengar *podcast* di Indonesia mencapai 68 % yang merupakan rata-rata generasi milenial atau orang yang terlahir pada sekitar 1991 sampai 2005.<sup>6</sup> Video konten dalam *youtube* khususnya konten *podcast* juga ramai membicarakan soal Hercules

---

<sup>4</sup> Jalaludin Rahmat, *Pengantar Psikologi Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, tahun 1998).

<sup>5</sup> Tiara Alifia Aniza, Melvia Assfa, dan Nabilla Azzahra, "Persepsi Remaja Berhijab Jakarta Terhadap Penggunaan Hijab Dalam Iklan Safi Hair Fall Treatment Shampoo" *Jurnal Common*, Vol. 5, No. 1, Tahun 2021. Hlm. 80.

<sup>6</sup> Zhafarina Zharfa, "Motif dan Kepuasan Mendengarkan Podcast", *Skripsi*, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2020), hlm.2

yang diangkat sebagai adik angkat Habib Luthfi bin Yahya, salah satunya *podcast* dalam akun *youtube* Jati Sumo Negoro.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, peneliti tertarik melakukan penelitian ini terkait persepsi mad'u dalam salah satu *podcast* Jati Sumo Negoro bersama Hercules, seorang mantan preman Tanah Abang Jakarta. Maka peneliti memutuskan untuk mengangkat topik penelitian dengan judul “Persepsi Mad'u Terhadap Konten Podcast Tentang Pengangkatan Maung Hercules Sebagai Adik Angkat Habib Luthfi Bin Yahya (Studi Netnografi Dalam Akun Youtube Jati Sumo Negoro)”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang batasan masalah yang akan dibahas, maka dapat dirumuskan inti permasalahan dalam penelitian ini. Adapun yang menjadi rumusan masalahnya yaitu: Bagaimana persepsi mad'u terhadap konten *podcast* tentang pengangkatan Maung Hercules sebagai adik angkat Habib Luthfi Bin Yahya (Studi Netnografi dalam akun *youtube* Jati Sumo Negoro)?.

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai atau yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu: untuk menjelaskan persepsi mad'u tentang pengangkatan Maung Hercules yang diangkat menjadi adik angkat Maulana Habib Luthfi bin Yahya dalam konten *podcast*.



## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Segi Teoritis**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian lain dan dapat memberikan kontribusi kajian ilmu komunikasi dalam mengaplikasikan teori tentang media sosial *podcast* yang diterapkan dalam metode netnografi.

### **2. Segi Praktis**

Penelitian ini diharapkan berguna sebagai kajian kepustakaan bagi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan penelitian dapat berguna bagi khalayak terkait bagaimana menanggapi komentar yang terjadi di dunia maya.

## **E. Tinjauan Pustaka**

### **1. Penelitian yang Relevan**

Untuk menjadi bahan telaah dalam proses penelitian ini, peneliti melakukan tinjauan pustaka terkait dengan penelitian terdahulu yang judulnya: Persepsi Mad'u Terhadap Konten Podcast Tentang Pengangkatan Maung Hercules Sebagai Adik Angkat Habib Luthfi Bin Yahya (Studi Netnografi Dalam Akun Youtube Jati Sumo Negoro). Beberapa hasil penelitian yang terkait judul peneliti tersebut, diantaranya sebagai berikut:

- a. Agus Mulyana skripsi yang berjudul : Persepsi Mahasiswa Tentang Dakwah Melalui Facebook (Studi Kasus Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung), tahun 2017, mahasiswa UIN Raden Intan Lampung

Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Dalam penelitian tersebut penelitiannya fokus mengenai dakwah menggunakan facebook sebagai alat penyebaran dakwah Islam di kalangan mahasiswa. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian jenis pendekatan kualitatif. Perbedaannya adalah topik yang dibahas penelitian di atas tentang persepsi mahasiswa tentang dakwah melalui facebook, sedangkan penelitian ini fokus pada topik Hercules diangkat sebagai adik angkat Maulana Habib Luthfi bin Yahya dalam podcast.<sup>7</sup>

- b. Lara Musmita Sari, skripsi yang berjudul: Persepsi Mad'u Terhadap Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki Dan Ustadz Abdul Somad, tahun 2019. Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Dalam penelitian skripsi ini fokus pada persepsi mad'u terhadap pesan dakwah dua ustadz tersebut dan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas dan fokus pada persepsi. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian terdahulu tersebut menggunakan metode penelitian kuantitatif dan objek penelitiannya. Jika penelitian ini menggunakan metode penelitian deskripsi kualitatif studi netnografi.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Agus Mulyana, "*Persepsi Mahasiswa Tentang Dakwah Melalui Facebook (Studi Kasus Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Lampung)*", Skripsi Sarjana Sosial, (UIN Raden Lampung, tahun 2017).

<sup>8</sup> Lara Musmita Sari, "*Persepsi Mad'u Terhadap Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki Dan Ustadz Abdul Somad*", Skripsi, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry Banda Aceh), hlm. 35.

- c. Frida Fitrotul Karimah, skripsi yang berjudul: Upaya Meningkatkan Religius Mantan Preman di Komunitas pemuda Insyaf Karanganyar (KOPIKA), tahun 2020.<sup>9</sup> Mahasiswa IAIN Surakarta Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Jurusan Studi Bimbingan dan Konseling Islam. Penelitian ini fokus pada peningkatan insyafnya mantan preman dalam suatu kelompok. Persamaan penelitian ini dengan penelitian tersebut sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak objeknya, dimana penelitian terdahulu lebih fokus pada bertobatan atau keinsafan para preman dalam suatu komunitas, sedangkan penelitian ini fokus pada persepsi mad'u tentang bahwa selamanya seorang preman itu berdampak negatif.
- d. Muhammad Adib, skripsi yang berjudul: Persepsi Mahasiswa IMARAH Terhadap Dakwah Ustadz Azhar Idrus Di Media Youtube, tahun 2017. Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Penelitian ini membahas tentang persepsi mad'u terhadap dakwah yang dilakukan melalui media sosial, Youtube. Persamaan dalam penelitian ini adalah berkaitan dengan persepsi. Perbedaan dalam penelitian tersebut

---

<sup>9</sup>Frida Fitrotul Karimah, "*Upaya Meningkatkan Religius Mantan Preman di Komunitas pemuda Insyaf Karanganyar (KOPIKA)*", *Skripsi Sarjana Sosial*,(Surakarta: IAIN Surakarta, tahun 2020).

menggunakan jenis penelitian kuantitatif, Sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif studi netnografi.<sup>10</sup>

- e. Harry Riandayasa, skripsi yang berjudul: Persepsi Mahasiswa Terhadap Pemberitaan Habib Rizieq Pada Media Online Kompas.com, Detik.com, dan Republika.Co.id Hubungannya Dengan Penerapan Kode Etik Jurnalistik, tahun 2018. Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Perbedaannya terletak topik penelitian tersebut tentang pemberitaan Habib Rizieq, sedangkan penelitian ini tentang Hercules seorang mantan preman yang diangkat menjadi adik angkat Habib Luthfi bin Yahya. Penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kuantitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.<sup>11</sup>
- f. Dini Esty Nopianti, skripsi yang berjudul: Mitologi Sosial (Studi Kasus Konflik Sosial di Desa Werinama Kabupaten Seram Bagian Timur).<sup>12</sup> Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan jurusan Studi Pendidikan Sosiologi. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah menggunakan jenis penelitian kualitatif. Perbedaannya yaitu terletak jenis analisisnya, penelitian terdahulu menggunakan penelitian lapangan, sedangkan

---

<sup>10</sup>Muhammad Adib, “*Persepsi Mahasiswa IMARAH Terhadap Dakwah Ustadz Azhar Idrus Di Media Youtube*”, Skripsi, (Palembang: UIN Raden Fatah, 2017).

<sup>11</sup>Harry Riandayasa, “*Persepsi Mahasiswa Terhadap Pemberitaan Habib Rizieq Pada Media Online Kompas.com, Detik.com, dan Republika.Co.id Hubungannya Dengan Penerapan Kode Etik Jurnalistik*”, Skripsi, (Jakarta: UIN Syarif Hodayatullah, 2018).

<sup>12</sup>Dini Esty Nopianti, “*Mitologi Konflik Sosial (Studi Kasus Konflik Sasial di Desa Werinama Kabupaten Seram Bagian Timur )*”, Skripsi (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018), hlm. 31

penelitian ini menggunakan metode studi netnografi. Penelitian yang dilakukan penulis Dini Esti Nopianti, konflik yang difokuskan adalah salah satunya perebutan kekuasaan di desa yang diteliti tersebut. Sedangkan, penelitian ini hanya sebagai dasar rujukan dari persoalan pengangkatan Maung Hercules menjadi adik angkat Habib Luthfi bin Yahya.

- g. Tiara Alifia Aniza, Melvia Assyfa dan Nabilla Azzahra (2021) jurnal *Common* yang berjudul: Persepsi Remaja Berhijab Jakarta Terhadap Penggunaan Hijab Dalam Iklan Safi *Fall Treatment Shampoo*.<sup>13</sup> Penelitian ini membahas tentang persepsi khalayak, khususnya remaja (mahasiswi) berhijab terhadap iklan Safi Hair Fall Treatment Shampoo. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Hasil dari analisis penelitian ini adalah hijab yang dikenakan oleh model dalam iklan Shampoo tersebut merupakan representasi rambut pada wanita sama halnya oleh model iklan shampoo lainnya. Relevansi dengan penelitian penulis adalah pada kesamaan teori yang digunakan yaitu persepsi. Sedangkan perbedaannya ada pada media sosial yang diteliti dan obyek yang diambil.

---

<sup>13</sup> Tiara Alifia Aniza, Melvia Assyfa dan Nabilla Azzahra, "Persepsi Remaja Berhijab Jakarta Terhadap Penggunaan Hijab Dalam Iklan Safi *Fall Treatment Shampoo*.", Jurnal *Common*, Volume 5, Nomor 1, tahun 2021.

## 2. Kerangka Berfikir

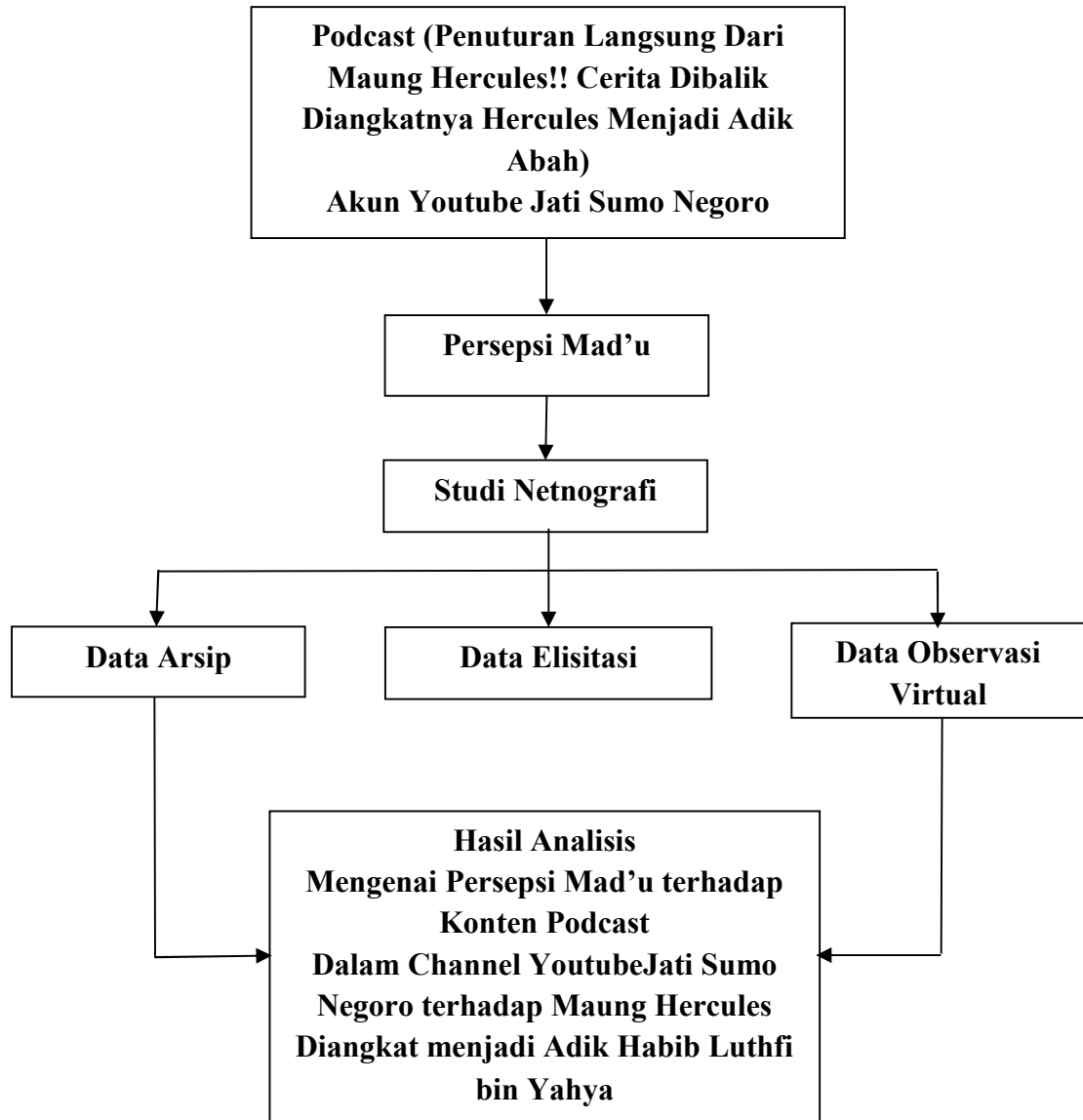
Kerangka berfikir adalah struktur konseptual tentang bagaimana teori berfikir yang logis dengan argumen yang konsisten dan berbagai faktor yang teridentifikasi sebagai masalah yang penting.<sup>14</sup>

Dalam penelitian ini kerangka berfikir yang digunakan adalah garis besar teori sebagai arahan penelitian, kemudian dilakukan penarikan kesimpulan agar mempermudah permasalahan yang akan dibahas serta mengarahkan peneliti agar dapat data yang valid. Kemudian peneliti hendak meneliti bagaimana persepsi mad'u atau audiens (masyarakat *online*) tentang penuturan Hercules yang menjadi adik angkat dari Maulana Habib Luthfi bin Yahya di laman komentar konten *podcast channel youtube* Jati Sumo Negoro.

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi ( Mixed Methods )*, (Bandung: Alfabeta, 2013). Hlm. 60.

**Bagan 1.1**  
**Kerangka Berpikir**



## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif untuk mengkaji dan menganalisis tentang komentar pada *podcast* di *channel youtube* Jati sumo Negoro tentang Hercules yang diangkat menjadi adik Habib Luthfi bin Yahya dalam penelitian ini. Penelitian

kualitatif yaitu penelitian yang menggambarkan atau memaparkan suatu keadaan yang sementara berjalan pada saat penelitian mengenai suatu masalah. Penelitian kualitatif ini memiliki dua tujuan yaitu menggambarkan dan mengungkapkan serta menggambarkan dan menguraikan.<sup>15</sup> Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk memperoleh pemahaman makna terhadap suatu persoalan yang diteliti. Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menggambarkan atau memaparkan suatu keadaan yang sementara berjalan pada saat penelitian mengenai suatu masalah.

## **2. Populasi dan Sampel**

### **a. Populasi**

Populasi merupakan seluruh sekumpulan elemen yang mempunyai sejumlah karakteristik umum yang berupa dari bidang-bidang untuk diteliti. Menurut Malhotra, populasi adalah sekumpulan elemen-elemen atau objek yang memiliki informasi yang dicari oleh peneliti yang dapat digunakan untuk membuat beberapa kesimpulan.<sup>16</sup>

Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu mad'u atau masyarakat yang berkomentar di laman *channel youtube* Jati Sumo Negoro dalam konten podcast yang berjudul (Penuturan Langsung Dari Maung Hercules!! Cerita Dibalik Diangkatnya Hercules Menjadi Adik Abah) yang pastinya sudah menonton *podcast* tersebut. Dalam meneliti secara

---

<sup>15</sup> Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Piublishing, Tahun 2015), hlm, 12.

<sup>16</sup> Amirullah, *Populasi dan Sampel (Pemahaman, Jenis, dan Teknik)*, (Malang: Bayumedia Publishing, tahun 2015), hlm. 68.



tidak mungkin keseluruhan, maka penulis hanya memilih beberapa saja yang dapat mewakili untuk dijadikan sample sumber data. Populasi terdiri atas sampling, yaitu unsur-unsur yang diambil sebagai sampel.

#### b. Sampel

Sampel dalam penelitian kualitatif adalah suatu cara yang memaksimalkan keluasan dan jarak rentang informasi yang didapat. Sampel tidak diambil dengan memperhitungkan jumlah populasinya, tetapi dengan pemilihan sumber informasi dengan maksud tujuan agar mendapat data yang valid.<sup>17</sup> Sampel adalah semakin banyaknya sampel yang diambil, maka akan semakin banyak yang mewakili dan hasilnya dapat di generalisir.

Artinya, dalam konten video *podcast* di *channel youtube* Jati Sumo Negoro mengenai penuturan langsung dari Maung Hercules !! Cerita Dibalik Diangkatnya Hercules Menjadi Adik Abah) terdapat 466 anggota populasi dalam laman komentarnya. Adapun dalam penelitian ini sampel yang digunakan yaitu rumus Slovin, dikarenakan dalam penarikan sampel agar hasilnya dapat digeneralisasikan dan diperhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel.<sup>18</sup> Namun, bisa dilakukan dengan rumus dengan perhitungan yang sederhana, berikut rumus Slovin untuk menentukan sampel:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

<sup>17</sup> Farida Nugrahani, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, (Surakarta, tahun 2014), Hlm 55.

<sup>18</sup> Akhmad Fauzy, *Metode Sampling* (Tangerang: Universitas Terbuka, Edisi ke-2, Cetakan-1, 2019), Hlm. 226.

Dengan:

$n$  = ukuran sampel

$N$  = ukuran populasi

$e$  = persentasi toleransi tidak teliti karena kesalahan dalam pengambilan sampel,  $e= 0,2$  (20%)

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah jumlah laman komentar konten *podcast* Jati Sumo Negoro, pada 28 Oktober 2022. Maka dari itu, untuk mengetahui sampel dalam penelitian, perhitungannya sebagai berikut:

$$N = \frac{466}{1 + 466 (0,2)^2} = 23,7$$

Jumlah sampel dibulatkan menjadi 24.

Berdasarkan perhitungan diatas, sampel dalam penelitian ini sebanyak 24 orang.

Adapun untuk menemukan populasi dari sampel, peneliti menggunakan teknik *probability sampling* jenis *simple random sampling* yang berarti pengambilan sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.<sup>19</sup> Maka, dalam penelitian ini sampel yang diambil secara acak dari jumlah laman komentar yang diberi nomor lalu dipilih secara acak oleh peneliti pada *channel youtube* penanda Jati Sumo Negoro. Menurut William G. Cochran, *simple random sampling* adalah metode seleksi terhadap unit-unit populasi, kemudian unit-unit tersebut diacak seluruhnya.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, tahun 2015), Hlm. 56.

<sup>20</sup>Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif* (Bandung: Pustaka Ramadhan, Cet. I, tahun 2017), hlm. 43.

### 3. Sumber Data

#### a. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang didapatkan langsung dari lapangan yaitu berupa kata-kata dan tindakan atau perilaku oleh peneliti.<sup>21</sup> Data primer dalam penelitian adalah informasi dari video konten *podcast* pada *channel youtube* Jati Sumo Negoro. [<https://youtu.be/5hfz4K5TR9U>].

#### b. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data perlengkapan agar dapat menjelaskan lebih rinci mengenai permasalahan-permasalahan yang dibahas dalam sumber primer atau data yang bukan asli memuat tentang permasalahan yang akan dikupas dalam penelitian ini.<sup>22</sup> Data sekunder dalam penelitian ini adalah literasi buku, jurnal serta sumber lain yang relevan yang bisa dijadikan sumber data pada penelitian ini.

### 4. Teknik Pengumpulan Data

Langkah penting suatu kegiatan penelitian dengan jenis data yang akan digali ialah menggunakan teknik pengumpulan data secara tepat dan relevan. Dalam teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

#### a. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data-data yang menghasilkan catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga

---

<sup>21</sup>Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1999), hlm. 36

<sup>22</sup>Lexy J Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2017) hlm. 193.

data yang diperoleh valid dan lengkap.<sup>23</sup> Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk meneliti data yang ada di laman komentar video konten video konten *podcast* di *channel youtube* Jatisumo Negoro dengan topik: (*Penuturan Langsung Dari Maung Hercules!! Cerita Dibalik Diangkatnya Hercules Menjadi Adik Abah*) terkait persepsi mad'u atau khalayak. [<https://youtu.be/5hfz4K5TR9U>].

## 5. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Taylor, analisis data adalah proses dalam menemukan tema, mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar.<sup>24</sup> Sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang terdapat pada data. Data-data yang terkumpul pada penelitian ini yaitu data yang berbentuk kata-kata, kalimat, dan gambar dengan memberikan penjelasannya saecara teoritis atas kenyataan yang terjadi.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan teknik analisis studi netnografi. Studi netnografi difokuskan pada studi tentang media sosial. Netnografi digunakan untuk lebih memahami jenis dari relasi sosial pada jaringan sosial, misalnya media sosial. Analisis studi netnografi bertujuan untuk mendeskripsikan aktivitas virtual di laman komentar konten *podcast channel youtube* Jati Sumo Negoro yang berjudul (*Penuturan Langsung Dari Maung Hercules!! Cerita Dibalik Diangkatnya*

---

<sup>23</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 157.

<sup>24</sup> Brigita Arvani Listianingtyas, "*Persepsi Audiens Terhadap Tingkatan Merek (Studi Netnography Pada Anggota Grup Harley-Davidson di Situs Jejaring Sosial Facebook)* ", Skripsi (Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta), hlm. 31.

Hercules Menjadi Adik Abah) periode bulan Oktober 2021. Sehingga peneliti mampu mendapatkan gambaran suatu kebudayaan *online* yang dibangun oleh masyarakat. Komentar-komentar yang terdapat di laman penelitian virtual atau dalam dunia maya ini identik dengan netnografi.<sup>25</sup>

Pengumpulan data dalam studi netnografi mencakup tiga jenis data yaitu: pertama, data arsip (*archival data*) adalah data yang sudah kemudian di *copy* oleh peneliti dari komunikasi yang lewat internet dari komunitas online. Kedua, data elisitas (*elicited data*) adalah cara memperoleh data di dalam netnografi dengan mem-*posting* dan mengomentari, mengirim email dan *chatting*, dan atau wawancara via pesan instan. Ketiga, data catatan lapangan (*fieldnote data*) adalah catatan yang ditulis peneliti bertumpu dengan observasi peneliti sendiri mengenai makna.<sup>26</sup>

Pengumpulan data dalam penelitian netnografi, peneliti memperoleh data tidak perlu menjadi anggota komunitas *online* seperti halnya proses penelitian etnografi tradisional, peneliti hanya melibatkan diri dalam proses interaksi sosial *online*. Metode analisis netnografi dalam penelitian ini yaitu peneliti mengumpulkan data efisien dan cepat yang di dapat dari layanan atau sumber daya *online* secara gratis. Sehingga netnografi sebagai luncuran atau tanggapan pada perkembangan jaman dan ketidaksanggupan etnografi

---

<sup>25</sup> Diah Saputri, “Toleransi beragama di Media Sosial: Studi Etnografi Virtual Pro Kontra Netizen Pada Akun Instagram @Felixsiauw”, Skripsi(Purwokerto: UIN Prof. K.H. saifuddin Zuhri, tahun 2021), hlm. 45.

<sup>26</sup> Ibrahim Adnan dan Dudi Iskandar, “Studi Netnografi Belajar Membuat Podcast Pada Komunitas The Podcaster Di Media Social Discord”, Jurnal Syntax Transformatio, Volume 1, Nomor 8, Tahun 2020, Hlm. 621.

terhadap kebutuhan penelitian di era digital atau online.<sup>27</sup> Dengan demikian alasan peneliti memilih penelitian studi netnografi karena perkembangan teknologi atau budaya baru dalam ruang media *online* agar peneliti memahami secara mendalam makna teks tentang persepsi mad'u (masyarakat *online* atau *netizen*) atau audiens terhadap konten video *podcast* di *channel youtube* Jati Sumo Negoro. Kemudian melakukan observasi dan menghubungkan dengan objek yang diteliti. Dalam penelitian ini yaitu dengan mengamati teks-teks. Teks yang dimaksud disini yakni teks-teks yang mengandung muatan pujian (positif) ataupun negatif (hinaan, ejekan dan sejenisnya). Peneliti mengidentifikasi tanda-tanda (kata-kata, gambar, ataupun kalimat) yang mengandung *compliment* (pujian) ataupun mengandung kalimat yang negatif. Kemudian menjadi dasar kesimpulan di laman komentar terhadap *podcast* di *channel youtube* Jati Sumo Negoro.

Jadi setelah data-data informasi terkumpul sesuai yang diperlukan, kemudian data dipilih terlebih dahulu dan selanjutnya peneliti akan mengolah dan menganalisis data dari hasil penelitian tersebut. Sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan berdasarkan pada fakta-fakta yang ada dan kemudian menyusunnya menjadi solusi dalam permasalahan yang ada dalam penelitian ini.

### **G. Sistematika Penulisan**

Dalam memberikan kemudahan untuk memahami materi proposal skripsi ini, peneliti akan menguraikan isi pembahasan diantaranya sistematika

---

<sup>27</sup>Dr. Feri Sulianta, *Netnografi Dasar dan Perkembangan Etnografi Digital* (Bandung: Universitas Widyatama, Edisi I, tahun 2021), hlm. 20.

penulisan skripsi yang terdiri dari 5 bab dan masing-masing tersusun atas sub bab sebagai berikut :

Pada bab pertama berisi tentang latar belakang masalah yang menguraikan argumentasi, penegasan istilah (apabila penelitian yang bersifat kualitatif) atau definisi operasional (apabila bersifat kuantitatif), rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka berfikir, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Pada bab kedua berisi tentang kajian teori yang menunjang dalam penelitian ini, terdiri dari persepsi, mad'u, status sosial, teori studi netnografi, dan podcast pada youtube.

Pada bab ketiga berisi mengenai gambaran umum pada *channel youtube* Jati Sumo Negoro, biografi Hercules, biografi Habib Luthfi bin Yahya, dan temuan data pada *podcast channel youtube* Jati Sumo Negoro tentang dibalik pengangkatan Hercules yang menjadi adik angkat dari Maulana Habib Luthfi bin Yahya.

Pada bab keempat membahas tentang analisis hasil penelitian Mengenai Persepsi Mad'u terhadap konten video *podcast* tentang pengangkatan Maung Hercules sebagai adik angkat Habib Luthfi bin Yahya (Studi Netnografi dalam akun Youtube Jati Sumo Negoro).

Pada bab kelima berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, serta saran-saran, kata penutup, lampiran-lampiran, dan daftar pustaka yang digunakan untuk rujukan penelitian.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pengamatan dan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan peneliti dimulai dari rumusan masalah sampai dengan pembahasan dapat disimpulkan, bahwa pada laman komentar konten *podcast* akun *youtube* Jati Sumo Negoro dengan menggunakan analisis studi netnografi Kozinets dengan tiga tahap pengumpulan data yaitu data arsip, data elisitas, dan *fieldnote* untuk sendiri. Jelas ini memunculkan persepsi baik positif maupun negatif pada masyarakat. Menurut Jalaluddin Rahmat, persepsi adalah pengalaman seseorang terhadap suatu objek, peristiwa, atau hubungan yang diperoleh dengan cara menyimpulkan informasi serta menafsirkan sebuah pesan. Sehingga persepsi yang timbul dipengaruhi banyaknya stimulus dari panca indera yang merangsang ke dalam otak, kemudian menjadi sebuah makna atau pesan pada masing-masing individu.

Dalam penelitian ini, ditemukan mayoritas komentar dengan persepsi positif adalah komentar pro yang ditulis oleh *netizen* mengandung makna mendukung, mendoakan hal baik, apresiasi, baik dari sisi positifnya Maung Hercules dan juga Maulana Habib Luthfi bin Yahya dengan data yang ditemukan pada teori persepsi dan juga status sosial. Sedangkan, komentar dengan persepsi negatif dalam penelitian ini hanya minoritas yaitu komentar yang kontra yang ditulis oleh mad'u atau masyarakat *online* (*netizen*) yang berisi ketidaksetujuan, sebuah ejekan, dan sindiran. Komentar-komentar yang



dibawa di dunia maya atau virtual jika dibalas, maka akan memberi dampak lebih besar jika ditanggapi dengan serius.

## **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada laman komentar konten *podcast channel youtube* Jati Sumo Negoro. Maka, diharapkan saran-saran ini dapat menjadi masukan dan bahan pertimbangan oleh pihak-pihak yang terkait. Beberapa saran yang peneliti ingin sampaikan adalah sebagai berikut:

### 1. Saran bagi *channel youtube* Jati Sumo Negoro

Terus meningkatkan kualitas di setiap postingan yang diunggah. Berkarya dengan selalu berita atau informasi yang sedang viral dan menjadikan medianya sebagai tempat mencari informasi yang valid.

### 2. Saran bagi para pengguna media sosial

Masyarakat yang ada di dunia maya atau disebut *netizen* harus lebih bijak dan berhati-hati dalam menggunakan media sosial. Jika dalam berkomentar hendaklah menggunakan kata-kata yang baik dan mengkritik dengan bahasa yang baik juga. Kita harus menghindari kata-kata yang tidak indah untuk dibaca yang bisa menyinggung pihak-pihak tertentu dan saling menghormati satu sama lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adnan Ibrahim dan Dudi Iskandar, 2020. *Studi Netnografi Belajar Membuat Podcast Pada Komunitas The Podcaster Di Media Social Discord*. Jurnal *Syntax Transformatio*, Volume 1, Nomor 8.
- Amirullah, 2018. *Populasi dan Sampel (Pemahaman, Jenis, dan Teknik)*, Malang: Bayumedia Publishing.
- Assegaf , Muhdor Ahmad, 2021. *Cahaya dari Nusantara: Maulana Habib Luthfi bin Yahya*. Pematang: Abna' Seiwan.
- Aziz Moh, 2004. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Aziz, Moch. Iqbal Fauzan, 2019. *Bonita di Dalam Komunitas Boneka Batas Kota” Kecamatan Sukodono Dan Kecamatan Ataman, Kabupaten Sidoarjo*. Jurnal Departemen Antropologi FISIP. Purbalingga: Universitas Purbalingga.
- Bo'do Stepanus, 2020. *Memperkenalkan Metode Penelitian Netnografi untuk Dosen dan Mahasiswa Komunikasi*. Jurnal: Pengabdian Pada Masyarakat, Vol. 8, No. 2..
- Bonini, 2015. *The Second Age”of Podcasting: Reframing Podcasting As A New Digital Mass Meduim*, Quarderns Del CAC 41.
- Burhanudin Aan Mohamad, dkk, 2017. *Dakwah Melalui Media Sosial*. Jurnal: Orasi dakwah dan komunikasi, Vol. 10, No.2.
- Bustomi Ridwan, 2017. *MetodeBimbingan Agama Maulana Muhammad Habib Luthfi bin Yahya DalamMenumbuhkan Bela Negara*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Cangara Hafied, 2007. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Choliq Abdul, *Dakwah Melalui Media Sosial Facebook*. Jurnal Dakwah Tabligh, Vo. 16, No. 2.
- Chozin Abdullah, Taufan Adi Prasetyo, 2021. *Pendidikan Masyarakat dan Stratifikasi Sosial dalam Perspektif Islam*. Jurnal Mamba’ul ‘Ulum, Vol.17, No. 22.

- Fadilah Efi, dkk, 2017. *Pandan Podcast sebagai Alternatif Distribusi Konten Audio*, Jurnal Kajian Jurnalisme, Vol. 1. No. 1.
- Fauzy Akhmad, 2019. *Metode Sampling*. Tangerang: Universitas Terbuka, Edisi ke-2, Cetakan-1.
- Firdaus, Yogi Rudho, 2018. *Dakwah Melalui Konten Video Ceramah Dalam Media Youtube*. Salatiga: IAIN Salatiga.
- Gogali Venessa Agusta dan Tsabit, 2020. *Eksistensi Radio Dalam Program Podcast di Era Digital Konten*, Jurnal: Global Komunika, Vol. 3, No. 01.
- Hasan Juhari, 2014. *Standar Kompetensi Da'i Profesional dalam Konteks Dinamika Perubahan Sosial*, Banda Aceh: UIN Raniry.
- Iffah Fadhillah, 2022. *Manusia sebagai Mahkluk Sosial*, Jurnal LATHAIF, Vol. 1, No.1.
- Junawan Hendra, dan Nurdin Laugu, 2020. *Eksistensi Media Sosial Youtube, Instagram, Dan Whatsapp Ditengah Pandemi Covid-19 Dikalangan Masyarakat Virtual Indonesia*. Baitul Ulum Jurnal: Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Volume 4, Nomor 1.
- Katsir Ibnu, 1997. *Tafsir al-Qur'an al-'Azhim*, Beirut: Darul Fikri, Cetak III.
- M. Romli Asep Syamsul, 2015. *Jurnalistik Online*, cet. Ke-II, Jilid 2, Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia.
- Maunah Binti, 2015. *Stratifikasi Sosial dan Perjuangan Kelas dalam Perspektif Sosiologi Pendidikan*. Jurnal TA'ALLUM, Vol. 3, No. 1.
- Meleong Lexy J, 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.
- Mulyana Agus, 2017. *Persepsi Mahasiswa Tentang Dakwah Melalui Facebook (Studi Kasus Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Lampung*, Skripsi Sarjana Sosial: UIN Raden Lampung.
- Munir M. & Wahyu Ilaihi, 2006. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Murwalisty, Junior Adnan, 2016. *Preman Toba (Stydi Kualitatif Mantan Preman di Pondok Pesantren Istigfar*. Jurnal Empati, Vol. 5, No. 4.
- Negara Brian Mitra, 2018. *Pesan dakwah HabiB Luthfi bin Yahya dalam Membangn Jiwa Nasionalisme Jama'ah Kanzus Sholawat (Analisis Semiotik)*. Skripsi. Surabaya: UIN Sunan Ampel.
- Nugrahani Farida, 2014. *Metedologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta.
- Rahmat Jalaludin, 1998. *Pengantar Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ramadan Ahmad, 2019. *Optimalisasi Operasi Bina Kusuma Dalam Usaha Menanggulangi Premanisme Di Wilayah Hukum Polres Tanah Datar*. Jurnal Unes Law Review, Volume 1, Issue 2.
- Salam Abdul dkk, 2020. *Dakwah Melalui Youtube(Analisis Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki*, Jurnal Washiyah, Volume 1, Nomor 3.
- Saputri Diah, 2021. *Toleransi beragama di media sosial: Studi Etnografi Virtual Pro Kontra Netizen pada Akun Instagram @Felixsiauw.*, Skripsi Purwokerto: UIN Prof. K.H. Saifudiin Zuhri.
- Sari, Lara Musmita, 2019. *Persepsi Mad'u Terhadap Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki Dan Ustadz Abdul Somad*. Skripsi Banda Aceh: UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Siyoto Sandu & Ali Sodik, 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sobur Alex, 2013. *Psikologi Umum dalam Sejarah*, Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi ( Mixed Methods )*. Bandung: Alfabeta.
- Syukrizal, 2018. *Persepsi Mad'u Terhadap Gaya Komunikasi Khatib (Studi Pada Da'i Perkotaan Dinas Syariat Islam Kota Banda Aceh)*. Skripsi. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry.
- Triyono Agus & Nifsya Khaira Marhuda, 2020. *Studi Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Media Sosial Instagram @dakwah\_tauhid*, Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi, Volume 4, No. 1.
- Tsauri Ahmad, 2015. *Sejarah Maulid Nabi: Meneguhkan Ke-Islaman dan Kebangsaan Sejak Khaizuran (173 H) hingga Habib Luthfi bin Yahya (1947 M- Sekarang)*. Pekalongan: Menara Publisher.

Wahyuni, 2018. *Pengantar Sosiologi*. Makassar: Carabaca, Cetakan.

Walgito Bimo, 2010. *Pengantar Umum Psikologi*, Yogyakarta: Andi Offest.

Yenny & Sri Wahyuning Astuti, 2019. *Body Shaming di Dunia Maya: Studi Netnografi pada Akun Youtube Rahmawati Kekeyi Putri Cantika*. Jurnal Promedia, Volume 5, Nomor 1.

Zharfa, Zhafarina & Widyantoro, 2020. *Motif Dan Kepuasan Mendengarkan Podcast*. Jurnal Universitas Sebelas Maret.